**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

 Bab ini menguraikan simpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Adapun simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut :

**5.1 Kesimpulan**

 Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Pasien Post Typhoid di Puskesmas Janti adalah sebagai berikut :

 Secara umum Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pasien post typhoid lebih dari setengahnya telah melakukan PHBS dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya data hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kebersihan makanan di dalam dan di luar rumah

50% responden memiliki perilaku kebersihan makanan di dalam rumah baik. Dan lebih dari setengah responden atau 53,33% responden memiliki perilaku kebersihan makanan di luar rumah baik.

1. Perilaku cuci tangan di dalam dan di luar rumah

63,33% responden memiliki perilaku cuci tangan di dalam rumah baik. Dan 60% responden memiliki perilaku cuci tangan di luar rumah baik.

1. Hygiene Sanitasi
2. 50% responden menggunakan sumber air dari air sumur dan 36,67% responden menggunakan sumber air dari PDAM.
3. Seluruh responden (100%) tersedia air bersih untuk keperlan mandi, mencuci dan jamban.
4. Sebanyak 96,67% responden mandi, mencuci dan jamban menggunakan air yang mengalir.
5. Seluruh responden (100%) air yang digunakan memenuhi syarat fisik (tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna).
6. 70% responden di dekat sumber air tidak terdapat genangan air.
7. Kurang dari setengah responden (46,67%) pada penampungan air tidak terdapat bercak-bercak kotoran.
8. 33,33% responden pada tempat penampungan air tidak terdapat lumut.
9. Lebih dari setengah responden atau 86,67% responden jarak sumber air dengan septik tank > 10 meter.
10. Seluruh responden atau 100% responden jamban tidak terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
11. 80% responden jamban yang digunakan dalam keadaan bersih, tidak berbau, dan dalam kondisi yang baik.
12. Seluruh responden (100%) septik tank yang digunakan tertutup.

Kesimpulan secara umum dari penelitian ini adalah lebih dari setengah responden (60%) Perilaku Hidup Bersih Sehatnya baik namun masih ada 30% responden yang Perilaku Hidup Bersih Sehatnya cukup dan 10% responden yang Perilaku Hidup Bersih Sehatnya kurang baik, karena masih ada penyebab yang melatarbelakangi terjadinya typhoid yang belum peneliti teliti seperti bagaimana cara cuci tangan yang benar, cara pengolahan dan cara penyajian makanan.

**5.2 Saran**

 Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mencegah terulang kembalinya penyakit typhoid adalah sebagai berikut :

* + 1. **Bagi responden**

Mengingat masih terdapat responden yang kurang baik dalam berperilaku hidup bersih dan sehat maka peneliti menyarankan responden untuk meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terutama dalam hal kebersihan peralatan makan, mencuci tangan setelah kegiatan di luar rumah dengan air mengalir, mencuci tangan dengan menggunakan sabun, mencuci tangan setelah buang air kecil (BAK), mencuci tangan setelah buang air besar (BAB). Peneliti juga menyarankan untuk sebaiknya dibangun MCK umum agar septik tank yang dibangun terpusat pada satu tempat dengan jarak > 10 meter dari jarak sumber air penduduk sekitar untuk mengurangi kontaminasi sumber air yang digunakan oleh penduduk.

* + 1. **Bagi Puskesmas**

Diharapkan bagi tenaga kesehatan dan perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien post typhoid sehubungan dengan Perilaku Hidup dan Sehat (PHBS) khususnya kebersihan makanan dan perilaku mencuci tangan karena masih terdapatnya responden yang Perilaku Hidup dan Sehat (PHBS) kurang untuk mengurangi kejadian demam typhoid.

* + 1. **Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian dengan sub variabel yang sama hendaknya menggunakan instrumen yang lebih lengkap yakni melakukan observasi tentang perilaku cuci tangan dan kebersihan makanan meliputi cara pengolahan dan penyajian makanan terhadap responden.